

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi perah merupakan ternak yang mampu menghasilkan susu sebagai produk utamanya. Bangsa sapi perah yang dipelihara di Indonesia adalah sapi *Frisian Holstein* (FH). Sapi FH adalah sapi yang berasal dari negara Belanda yaitu di provinsi *North Holland* dan *West Friesland* yang memiliki iklim subtropis. Sapi FH banyak dipilih oleh peternak Indonesia karena merupakan sapi perah yang memproduksi susu tinggi dengan persentase kadar lemak yang rendah apabila dibandingkan dengan bangsa sapi perah lainnya seperti jersey dan ayrshire (Prihanto, 2009). Bangsa sapi ini juga mudah beradaptasi terhadap keadaan lingkungan (AAK, 1995).

Produksi susu di Indonesia secara umum belum mampu memenuhi kebutuhan susu nasional. Produksi susu rata-rata sapi FH di Indonesia per hari adalah 10 kg per ekor (Sudono dkk., 2003). Kebutuhan bahan baku susu segar di dalam negeri hanya terpenuhi sebesar 21% dan sisanya 79% masih diimpor dari berbagai negara seperti Australia, Selandia Baru, Amerika Serikat dan Uni Eropa (Kemenperin, 2015). Dengan demikian perlu adanya usaha dalam bidang peternakan untuk meningkatkan produksi susu.

Peningkatan produksi susu dapat dilakukan melalui perbaikan pakan. Permasalahan yang sering terjadi adalah produksi susu sapi perah yang rendah, bahkan kualitas susu tidak memenuhi standar industri pengolahan susu. Faktor lingkungan terbesar yang berpengaruh terhadap produksi susu adalah pakan (Muktiarta, 2012).

Sapi perah akan mampu memproduksi susu dengan maksimal apabila bahan pakan hijauan dan konsentrat diberikan secara seimbang disesuaikan dengan kandungan nutrisi dalam bahan pakan dan jumlah pemberiannya (Hertanto, 2014). Rasio pemberian pakan hijauan dan konsentrat perlu diperhatikan. Rasio tersebut umumnya didasarkan pada kebutuhan ternak dan kemampuan peternak

dalam penyediaan bahan pakan. Perusahaan peternakan perlu memperhatikan rasio pemberian pakan sebagai acuan perbaikan manajemen pemberian pakan.

1.2 Rumusan Masalah

Pakan merupakan salah satu faktor penting dalam usaha peternakan sapi perah.

1. Apakah rasio pemberian pakan hijauan dan konsentrat dapat menghasilkan produksi susu yang tinggi ?

1.3 Tujuan

1. Mengetahui rasio pemberian pakan hijauan dan pakan konsentrat yang digunakan di PT UPBS, besar konsumsinya dan produksi susu yang dihasilkan.
2. Mengetahui besar nilai korelasi dari konsumsi pakan terhadap produksi susu.

1.4 Manfaat

Sarana informasi bagi semua pihak yang membutuhkan informasi mengenai tugas akhir ini serta dapat dijadikan sebagai referensi untuk penelitian ataupun tugas selanjutnya.